

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Salah satu faktor yang diyakini oleh masyarakat dalam kelangsungan hidup manusia adalah pendidikan. Pendidikanlah yang mampu menstimulus perubahan sosial kearah terbentuknya suatu kondisi masyarakat yang dicita-citakan. Asumsi bahwa untuk mencapai kemajuan peradaban maka salah satu alternatif faktor pendidikan. Hal ini disebabkan masalah pendidikan adalah merupakan masalah yang sangat penting dalam kehidupan, bukan saja sangat penting, bahkan masalah pendidikan itu sama sekali tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Baik dalam kehidupan keluarga, maupun dalam kehidupan bangsa dan negara. Maju mundurnya suatu bangsa sebagian besar ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan negara itu.

Pendidikan sebagai bentuk kegiatan manusia dalam kehidupannya juga menempatkan tujuan sebagai sesuatu yang hendak dicapai, baik tujuan yang dirumuskan itu bersifat abstrak sampai pada rumusan-rumusan yang dibentuk secara khusus untuk memudahkan pencapaian tujuan yang lebih tinggi. Begitu juga dikarenakan pendidikan merupakan bimbingan terhadap perkembangan manusia menuju kearah cita-cita tertentu, maka yang merupakan masalah pokok bagi pendidikan ialah arah tujuan yang ingin dicapai.¹ Setiap kegiatan apapun bentuk dan

¹ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2005, hal. 10.

jenisnya, sadar atau tidak sadar, selalu diharapkan kepada tujuan yang ingin dicapai. Bagaimanapun segala sesuatu atau usaha yang tidak mempunyai tujuan tidak akan mempunyai arti apa-apa. Dengan demikian, tujuan merupakan faktor yang sangat menentukan.

Cita-cita atau tujuan harus dinyatakan secara jelas, sehingga semua pelaksanaan dan sasaran pendidikan memahami atau mengetahui suatu proses kegiatan seperti pendidikan, bila tidak mempunyai tujuan yang jelas untuk dicapai, maka prosesnya akan mengabur oleh karena tujuan tersebut tidak mungkin dapat dicapai secara sekaligus, maka perlu dibuat secara bertahap.²

Sementara tujuan intruksional khusus merupakan penjabaran lebih lanjut dari tujuan intruksional umum (TIU), berisi kualifikasi yang diharapkan dimiliki oleh siswa setelah mengikuti pelajaran dalam sub pokok bahasan tertentu. Tujuan intruksional khusus dirumuskan dengan menggunakan istilah yang operasional, dari sudut produk belajar dan tingkah laku siswa dinyatakan dalam rumusan yang sangat khusus, sehingga hal tersebut mudah dinilai, dan tidak menimbulkan salah penafsiran.³

Untuk merealisasikan hal tersebut, maka guru harus menciptakan kegiatan yang efektif. Kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan efektif apabila seorang guru mampu menggunakan metode mengajar yang tepat. Hal tersebut disebabkan metode mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar. Kemampuan

² Hasbullah, "Dasar" *Loc-Cit.*,

³ *Ibid.*, 16-17.

yang diharapkan dapat dimiliki siswa, akan ditemukan oleh korelevansian penggunaan suatu metode yang sesuai dengan tujuan. Itu berarti tujuan pembelajaran akan dapat dicapai dengan penggunaan metode yang tepat, sesuai dengan standar keberhasilan yang terpatrit di dalam tujuan metode yang dipergunakan dalam kegiatan belajar mengajar yang bermacam-macam. Penggunaannya tergantung dari rumusan tujuan.⁴ Peran guru dalam menentukan metode yang digunakan sangat menentukan tercapai tidaknya tujuan pengajaran. Karena bukan guru yang memaksakan siswa untuk mencapai tujuan, tetapi siswa sadar untuk mencapai tujuan.

Tanpa metode, suatu materi pendidikan tidak dapat berproses secara efektif dan efisien dalam kegiatan belajar mengajar menuju tujuan pengajaran. Oleh karena itu, metode merupakan garis-garis haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.⁵

Adapun rumusan tujuan kali ini lebih difokuskan pada tujuan instruksional. Yang mana tujuan ini merupakan pengkhususan dari tujuan kurikuler, dan dibedakan menjadi tujuan intruksional umum (TIU) dan khusus (TIK). Tujuan intruksional umum merupakan rumusan yang berisi kualifikasi sebagai pernyataan hasil belajar yang diharapkan dimiliki siswa setelah mengikuti pelajaran dalam kelompok bahasan tertentu, namun belum dirumuskan secara khusus dalam perubahan tingkah laku siswa, yang mudah diamati dan tidak menimbulkan banyak interpretasi.

⁴Syaiful Bahri Djamarah, et. al, *Strategi Belajar Mengajar* Renika cipta, Jakarta: 1995, h.0 5.

⁵Ibid. 6.

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan berguna bagi diri manusia. Tidak seorangpun yang dilahirkan di dunia ini tiba-tiba langsung pandai dan trampil dan memecahkan masalah dalam kehidupannya. Tanpa melalui proses pendidikan. Untuk itulah pendidikan merupakan suatu sistem yang teratur dan mengembangkan misi yang cukup luas yaitu segala sesuatu yang bertalian dengan perkembangan fisik, keterampilan, pikiran, perasaan, kemampuan, sosial sampai kepada masalah kepercayaan atau keimanan.⁶

Penggunaan metode tanya jawab mempunyai tujuan untuk menciptakan komunikasi langsung antara guru dan siswa sehingga tidak hanya terjadi komunikasi searah itu terlihat dengan adanya hubungan timbal balik secara langsung antara guru dan siswa atau bahkan siswa dengan siswa.

Dalam metode tanya jawab keterlibatan siswa tidak hanya sebatas pendengar, pencatat dan penampung ide-ide guru, tetapi lebih dari itu siswa terlibat langsung dalam meningkatkan kemampuan berpikir dan keaktifan belajar siswa. Pentingnya metode tanya jawab dalam pengembangan pendidikan agama Islam yaitu untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam karena metode ini bisa dijadikan suatu barometer dalam pengembangan pendidikan agama Islam baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik.⁷

Selain itu, metode tanya jawab untuk menjadikan siswa memiliki pengertian atau pemahaman yang mendalam tentang sesuatu fakta yang mereka pelajari, yang

⁶DEPAG RI, *Kendali Mutu Pendidikan Agama Islam*, DEPAG RI, Jakarta, 2003, hal.10.

⁷Soetomo, *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar* Usaha Nasional, Surabaya: 2003, 150.

mana hal ini merupakan stimulasi kognitif mereka yang mendorong kemampuan berpikir mereka.

Dengan demikian metode tanya jawab ini mendorong semua siswa untuk ikut berpartisipasi langsung dalam kegiatan belajar mengajar hal ini merupakan suatu kegiatan yang efektif. Di samping itu, penggunaan metode ini mempunyai maksud-maksud yang diperlukan untuk menyimpulkan atau mengikhtisarkan pelajaran atau apa yang dibaca, dengan dibantu tanya jawab akan tersusun jalan pikirannya sehingga mencapai perumusan yang baik dan tepat, hal tersebut merupakan ranah untuk afektif dan psikomotorik seorang siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Metode tanya jawab merupakan metode pengajaran yang mempunyai tujuan ingin lebih meningkatkan kemampuan berpikir dan keaktifan belajar siswa. Sehingga dengan metode ini diharapkan dapat mencapai tujuan pengajaran. Hal ini disebabkan karena titik sentral yang harus dicapai oleh setiap kegiatan belajar tujuan pengajaran. Apapun yang termasuk perangkat program pengajaran dituntut mutlak untuk menunjang tercapainya tujuan.

Sebagaimana kita ketahui bahwa metode merupakan hal penting dalam kegiatan belajar mengajar karena itu siswa dapat mengerti apa yang dimaksud dan apa yang hendak dicapai oleh tujuan pengajaran. Dan kegiatan belajar mengajar sebagai proses yang tidak bisa lepas dari komponen-komponen yang lain.

Pendidikan agama Islam sangat penting dan harus dimengerti oleh semua umat manusia dalam rangka mewujudkan bangsa seutuhnya, sebagaimana tercantum dalam tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan

membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁸

Dari hasil uraian tentang pentingnya metode dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pengajaran, maka menarik bagi peneliti untuk mengambil penelitian tentang metode tanya jawab dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, untuk itu peneliti mengambil judul “Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada MTs. Salafiyah Syafi’iyah Sukosewu Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro.”

B. Penegasan Judul

Agar dalam pembahasan skripsi ini tidak terjadi penyimpangan jauh dari sasaran yang dimaksud, maka perlu terlebih dahulu adanya penegasan istilah-istilah yang tertera dalam judul :

1. Implementasi

Implementasi adalah penerapan, pelaksanaan dalam arti menerapkan dan atau melaksanakan⁹.

2. Metode

⁸Undang-undang republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung: Citra umbara, 2003), 7.

⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta. 2011, h. 108.

Metode yang dimaksud adalah tehnik, cara, atau pola umum kegiatan guru dengan murid dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan kurikulum yang telah digariskan.¹⁰

3. Demonstrasi

Demonstrasi dalam kamus besar bahasa indonesia diartikan “peragaan atau pertunjukan tentang cara melakukan atau meragakan sesuatu dalam proses belajar mengajar yang menekankan arah berfikir dari pengajar kepada pelajar yang kesemuanya aktif (pengajar aktif dan pelajar pasif dan aktif).¹¹

4. Pembelajaran

Berarti proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar; pendidikan (pengajaran) yang dilakukan secara menyeluruh hingga siswa berhasil; pengajaran yang diberikan khusus untuk memperbaiki kesulitan belajar yang dialami murid.¹²

5. Pendidikan Agama Islam

Yang dimaksud di sini adalah suatu sistem pendidikan formal Agama Islam yang bernuansa islami. Puas dan lega tanpa adanyarasa kecewa dsb, berbahagia tidak ada suatu kurang dalam hidup.¹³

¹⁰ *Op. Cit*, h. 207.

¹¹ WJS. Perwadarminta, *Op. Cit.*, hlm. 102.

¹² *Ibid*, hlm. 554.

¹³ *Ibid.*, hal. 233.

Jadi yang dimaksud dengan judul di atas yaitu suatu penelitian yang hendak mencari tahu bagaimana implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran pendidikan agama islam yang menyenangkan khususnya pada MTs. Salafiyah Syafi'iyah Sukosewu Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro.

C. Alasan Pemilihan Judul

Adapun yang menjadi alasan penulis memilih judul di atas adalah:

1. Metode Demonstrasi adalah metode yang menarik dan asik untuk dikaji karena dapat menimbulkan suasana bersaing berfikir sehat dan telah diterapkan oleh MTs. Salafiyah Syafi'iyah Sukosewu Bojonegoro.
2. Guru di MTs. Salafiyah Syafi'iyah Sukosewu Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro adalah terkenal dengan metode Demonstrasi yang diterapkan pada anak Usia Dini.
3. Harapan penulis dari penelitian ini adalah sebagai perintis disiplin ilmu dari pembahasan metode Demonstrasi yang dapat dijadikan Khazanah ilmu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka secara umum dalam penelitian ini tentang implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran pendidikan agama islam pada MTs. Salafiyah Syafi'iyah Sukosewu Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro. Adapun rinciannya sebagai berikut ini:

1. Bagaimana Implementasi Metode demonstrasi pada MTs. Salafiyah Syafi'iyah Sukosewu Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro?

2. Bagaimana pembelajaran pendidikan Agama Islam pada MTs. Salafiyah Syafi'iyah Sukosewu Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro ?
3. Apakah ada korelasi antara Implementasi metode Demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang menyenangkan pada MTs. Salafiyah Syafi'iyah Sukosewu Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro?

B. Tujuan Penelitian

Berpijak dari pokok permasalahan di atas maka tujuan dari penelitian ini secara umum sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Implementasi Metode demonstrasi pada MTs. Salafiyah Syafi'iyah Sukosewu Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro.
2. Untuk mengetahui pembelajaran pendidikan Agama Islam pada MTs. Salafiyah Syafi'iyah Sukosewu Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro.
3. Untuk mengetahui ada korelasi antara Implementasi metode Demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang menyenangkan pada MTs. Salafiyah Syafi'iyah Sukosewu Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro.

D. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan atau manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam signifikansi penggunaan metode tanya jawab di lembaga itu.

2. Bagi Peneliti

Sebagai suatu eksperimen yang dapat dijadikan sebagai salah satu acuan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam penerapan pembelajaran pendidikan agama Islam yang efektif.

3. Bagi Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan khazanah keilmuan di perpustakaan di Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro.

E. Metode Pembahasan

Untuk metode pembahasan menggunakan metode, Observasi, Interview, Dokumentasi dan Angket yang akan dijelaskan lengkap pada bab tiga, dan menganalisa data yang telah terkumpul, peneliti menggunakan teknik analisa sebagai berikut :

1. Teknik analisa kualitatif

Maksud dari teknik analisa kualitatif adalah mengolah data dengan menunjukkan sifat sesuatu, misalnya baik, sedang dan sebagainya. Hal ini dimaksudkan untuk membandingkan data yang bersifat teoritis dengan data yang bersifat praktis yang diperoleh dari lapangan dan selanjutnya diambil suatu kesimpulan. Untuk menganalisa data yang bersifat kuantitatif ini digunakan metode deduktif dan induktif.

a. Metode deduktif

Yang dimaksud dengan metode deduktif adalah “...*berangkat dari sesuatu pengertian yang bersifat umum dan bertitik tolak dari suatu pengertian umum itu kita berhak memulai sesuatu kejadian yang khusus*”.¹⁴

Misalnya dalam penguraian pada rumusan masalah, peneliti menjabarkan dalam bentuk kajian pustaka yang selanjutnya diperoleh suatu kesimpulan secara khusus.

b. Metode induktif

Yang dimaksud metode induktif adalah “*cara berpikir untuk memberikan alasan spesifik untuk menyusun argumentasi yang bersifat umum*”.¹⁵

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan penelitian ini terbagi 5 bab dan setiap bab masih dibagi dalam sub bab-bab, secara keseluruhan bab-bab tertulis dalam sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan, yang merupakan gambaran secara umum dari penelitian ini memuat tentang, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan

¹⁴ *Ibid*, h. 42.

¹⁵ Sutrisno Hadi, *Statistik*, Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM, 2006, h. 300.

penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup pembahasan, dan sistematika penelitian.

- BAB II : Dalam bab II membahas tentang kajian teori yang berisikan tentang: *pertama* pembahasan tentang pendidikan agama Islam *kedua* pembahasan tentang metode tanya jawab *ketiga* pembahasan tentang efektivitas pendidikan agama Islam.
- BAB III : Dalam bab III membahas tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.
- BAB IV : Dalam bab IV menjabarkan tentang hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dalam bab ini terbagi menjadi dua. *Pertama* latar Belakang objek penelitian, *kedua* paparan pembahasan.
- BAB V : Dalam bab V adalah penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.

**IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM PADA MTS. SALAFIYAH SYAFI'YAH
SUKOSEWU KECAMATAN SUKOSEWU
KABUPATEN BOJONEGORO**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro



Oleh :

RATNA ZAINUN

NIM : 2010.5501.02761

NIMKO : 2010.4.055.0001.1.02660

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
SUNAN GIRI BOJONEGORO**

2014

Rencana Daftar Isi

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
ABSTRAK	xiv

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	
B. Penegasan Judul.	
C. Alasan Pemilihan Judul.....	
D. Rumusan Masalah	
E. Tujuan Penelitian	
F. Manfaat Penelitian	
G. Metode Pembahasan	
H. Sistematikan Pembahasan	

BAB II: KAJIAN TEORI

A. Konsep Metode Demonstrasi.....	
1. Pengertian Metode Demonstrasi	
2. Penerapan Metode Demonstrasi.....	
3. Tujuan Metode Demonstrasi	
4. Faktor yang Mempengaruhi Metode Demonstrasi	
B. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	
2. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Agama Islam	
3. Materi dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam	
4. Metode Pendidikan Agama Islam	
C. Pengaruh Metode Demonstrasi Dalam Pendidikan Agama Islam yang Menyenangkan.....	

BAB III: METODE PENELITIAN

A Populasi Dan Sampel	
B Jenis Data dan Sumber Data.	
C Teknik Pengumpulan Data.....	
D Teknik Analisis Data.....	

BAB IV: LAPORAN HASIL PENELITIAN

- A. Keadaan Umum MTs. Salafiyah Syafi'iyah Kecamatan Sukosewu
Kabupaten Bojonegoro.....
 - 1. Identitas MTs. Salafiyah Syafi'iyah Kecamatan Sukosewu
 - 2. Sejarah Berdiri MTs. Salafiyah Syafi'iyah Kecamatan Sukosewu
 - 3. Visi Dan Misi MTs. Salafiyah Syafi'iyah Kecamatan Sukosewu.
 - 4. Keadaan Siswa-Siswi MTs. Salafiyah Syafi'iyah Kecamatan
Sukosewu.....
 - 5. Sarana Dan Prasarana MTs. Salafiyah Syafi'iyah Kecamatan
Sukosewu.....
- B. Data Tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MTs.
Salafiyah Syafi'iyah Sukosewu Kabupaten Bojonegoro.
 - 1. Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran
Pendidikan Agama Islam pada MTs. Salafiyah Syafi'iyah.....
 - 2. Upaya Guru dalam mengimplementasikan Pendidikan Agama
Islam Melalui Metode Demonstrasi di MTs. Salafiyah Syafi'iyah
 - 3. Faktor-Faktor Yang Menjadi Pendukung Dan Penghambat
implementasi Pendidikan Agama Islam Melalui Metode
Demonstrasi MTs. Salafiyah Syafi'iyah.....
- C. Data Tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada MTs.
Salafiyah Syafi'iyah Sukosewu Kabupaten Bojonegoro.
- D. Analisis Data.

- BAB IV: PENUTUP
- A. Kesimpulan
- B. Saran-saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN